

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan asuhan keperawatan pada kedua subjek yang mengalami gangguan pemenuhan kebutuhan istirahat dan tidur menggunakan pendekatan proses keperawatan yang mencakup pengkajian, perumusan diagnosis keperawatan, perencanaan atau intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, serta evaluasi maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil pengkajian keperawatan, kedua subjek mengeluh sulit tidur, sering terjaga atau terbangun pada malam hari, mengeluh tidak puas tidur, serta kedua klien merasa tidurnya terganggu karena faktor lingkungan (klien I tidur dengan cucunya dan harus beradaptasi dengan pencahayaan terang, klien II pencahayaan pada kamar tidur terlalu gelap dan ventilasi udara pada kamar tidur kurang baik).
2. Diagnosis keperawatan utama yang ditegakkan pada kedua subjek dari hasil pengkajian dan dikaitkan dengan teori yaitu gangguan pola tidur pada klien I berhubungan dengan hambatan kecemasan persiapan jadwal operasi mata, dan pada klien II berhubungan dengan hambatan kebiasaan jadwal minum obat.
3. Intervensi keperawatan atau rencana tindakan pada kedua subjek berdasarkan hasil diagnosis keperawatan utama berfokus pada pemberian dukungan tidur yang mencakup pemberian edukasi aktivitas/istirahat yang dikombinasikan dengan intervensi pendukung keperawatan yaitu pengaturan aktivitas.
4. Implementasi keperawatan dilakukan penulis pada kedua subjek asuhan pada tanggal 11 Januari sampai 14 Januari 2023. Implementasi yang dilakukan penulis selama 4 hari berturut-turut sesuai dengan intervensi yang telah direncanakan berdasarkan teori, tetapi tidak semua dapat dilaksanakan sesuai rencana karena keterbatasan penelitian dalam keluarga tidak bisa mengobservasi selama 24 jam.

5. Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama empat hari pada kedua klien, terdapat perbedaan yaitu pada klien I masalah keperawatan gangguan pola tidur lebih cepat teratasi dibandingkan dengan klien II karena faktor usia dan etiologi gangguan pola tidur. Namun, setelah pelaksanaan implementasi keperawatan selama 4 hari berturut-turut didapatkan bahwa tujuan asuhan keperawatan pada kedua klien tercapai dengan kriteria hasil keluhan sulit tidur menurun, keluhan sering terjaga menurun, dan kemampuan beraktivitas meningkat.

B. Saran

Berdasarkan uraian di atas, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Institusi Pendidikan Prodi D-III Keperawatan

Laporan Tugas Akhir ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan yang bermanfaat dan informatif serta dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi mahasiswa keperawatan khususnya adik tingkat dalam menambah pengetahuan tentang pemenuhan kebutuhan istirahat dan tidur pada dua subjek asuhan.

2. Bagi UPT Puskesmas Hajimena

Dalam melakukan asuhan keperawatan di masyarakat dengan sasaran individu dalam keluarga, disesuaikan dengan intervensi yang ada di dalam (PPNI T. P., 2018). Dalam menjalankan program kerja, diharapkan staff Puskesmas dapat lebih dekat dengan masyarakat di wilayah kerjanya agar data penyakit dapat dijaring secara maksimal oleh pihak Puskesmas. Selain itu, edukasi dan pengarahan tindak lanjut terhadap terapi pasien alangkah baiknya disampaikan pada klien itu sendiri beserta keluarga klien agar saling memahami dan tentunya dapat mengoptimalkan status kesehatan secara mandiri.

3. Bagi Penulis Selanjutnya

Dengan adanya Laporan Tugas Akhir ini, penulis dapat meningkatkan pengetahuan pemberian asuhan keperawatan pada dua subjek asuhan dengan gangguan pemenuhan kebutuhan istirahat dan

tidur. Pemberian edukasi aktivitas/istirahat yang dikombinasikan dengan intervensi keperawatan dukungan tidur dapat menjadi intervensi yang dapat dilakukan penulis selanjutnya dalam memberikan implementasi pada klien yang memiliki masalah keperawatan gangguan pola tidur. Bila memberikan asuhan keperawatan pada gangguan pola tidur pada usia muda maka hasil akhirnya akan lebih baik, namun bila kita terpaksa mendapatkan klien dengan usia lanjut maka tetap lakukan implementasi sesuai standar. Serta diharapkan penulis selanjutnya dapat memanfaatkan waktu sebaik-baiknya dan lebih teliti dalam melakukan pengkajian serta pengolahan data yang tepat dan akurat sehingga dalam memberikan asuhan keperawatan pada klien dapat dilakukan secara maksimal.

4. Bagi Pasien

Dari hasil asuhan ini diharapkan dapat menjadi pembelajaran bagi kedua klien yang dapat dilakukan secara mandiri di rumah, dukungan tidur dan edukasi yang telah diberikan semoga diterapkan untuk mencegah terjadinya gangguan pemenuhan kebutuhan istirahat dan tidur serta meningkatkan derajat kesehatannya.